

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisir, hati-hati dan kritis dalam mencari fakta atas sesuatu yang diteliti. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan secara umum maupun mengubah pendapat-pendapat dengan sesuatu yang baru pada pendapat tersebut.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lokasi penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai sistem pengupahan buruh batu-bata di Desa Kendengsidialit. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Penonjolan proses penelitian dan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu landasan teori bermanfaat untuk memberikan gambaran umum latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>53</sup> Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>54</sup> Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni

---

<sup>52</sup> Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

<sup>53</sup> Ahmad Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Cendekia Indonesia, 2019), 6.

<sup>54</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 17.

manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan. Secara garis besar penelitian ini menggunakan dua metode yaitu interview dan pengamatan atau observasi. Peneliti melakukan interview atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan secara mendalam.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Sistem Pengupahan Buruh Batu-Bata Di Desa Kendengsidialit Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Ditinjau Dari Hukum Islam .“ Peneliti melakukan penelitian di Desa Kendengsidialit yang berada di Kabupaten Jepara. Atas ketersediaan sumber daya dan sudah mengenal dengan warga sekitar yang merupakan tetangga penulis sendiri, maka akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan penelitian observasi tersebut dan dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

### **C. Subyek Penelitian**

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah para buruh batu-bata dan para pemilik usaha pembuatan batu-bata di Desa Kendengsidialit yang berada di Jepara. Serta tidak terlepas dari informasi yang lain yaitu, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan para masyarakat untuk melengkapi data yang diperlukan.

#### D. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selainnya berupa dokumen atau data tambahan lainnya. Data ini bisanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, foto dan sebagainya<sup>55</sup>. Berdasarkan sumbernya:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung oleh pihak pertama kepada pengumpul data<sup>56</sup>. Sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengupahan buruh batu-bata di Desa Kendengsidialit yaitu buruh batu-bata dan pemilik usaha batu-bata.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh tidak langsung dari pihak pertama, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>57</sup>. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau foto-foto tentang kegiatan pekerjaan buruh batu-bata di Desa Kendengsidialit dan profi Desa Kendengsidialit.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak

---

<sup>55</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses pengamatann dan ingatan adalah yang terpenting diantaranya. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau sumber data<sup>59</sup>. Dalam observasi secara langsung, peneliti berlaku sebagai pengamat penuh yang melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh obsever. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pengupahan buruh batu-bata di Desa Kendengsidialit.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>60</sup> Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus menciptakan hubungan yang baik kepada informan, sehingga informan bersedia bekerja sama dan bersedia memberikan

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203-204.

<sup>60</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

jawaban informasi yang sebenarnya dengan bebas. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan ke informan. Tujuannya agar pembicaraan dalam wawancara lebih fokus dan menghindari pembicaraan yang melebar.<sup>61</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk menggali data terkait sistem pengupahan buruh batu-bata di Desa Kendengsidialit Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Ditinjau Dari Hukum Islam. Adapun informannya antara lain:

- a. Buruh batu-bata, untuk mendapatkan informasi mengenai sistem pengupahan yang diberikan pemilik usaha atau majikan.
  - b. Pemilik usaha batu-bata, untuk mendapatkan informasi mengenai cara pengupahan kepada buruh batu-bata.
  - c. Staf Balai Desa, untuk mendapatkan informasi mengenai profil Desa Kendengsidialit.
  - d. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet. XII, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 203.

rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>62</sup> Melalui metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menggali data berupa sarana prasarana dan foto-foto.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara.<sup>63</sup>

##### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi ada 3 (tiga) yaitu:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber mengenai Pelaksanaan sistem pengupahan buruh batu-bata di Desa kendengsidialit.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

##### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di siang hari saat para narasumber istirahat kerja, akan memberikan data yang kurang valid karena tenaga mereka sudah lemas dan

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet. XII, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 149.

<sup>63</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

pikiran sudah mulai lelah. Dan berbeda dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang mana peneliti menggunakan tehnik analisis data deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan benar. Analisis data versi Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono yaitu meliputi:

### 1. Analisis data sebelum dilapangan.

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan meliputi: analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang akan dirumuskan. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan memasuki lapangan.

### 2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis penelitian dilakukan selama dilapangan terdiri dari:

#### a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu, wawancara dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan,

dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya.

b. Penyajian data (*data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya akan di display data oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka secara apa adanya, tanpa ada komentar, evaluasi dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam bentuk uraian.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah. Tetapi apabila kesimpulan di dukung bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 336-345.